

**MINAT SISWA TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 2 SAMARINDA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Tri Nugroho

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. sampel yang digunakan adalah siswa di SMP Negeri 2 Samarinda berjumlah 61 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dalam angket penelitian. Pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah validitas (*content validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal teknik alpha cronbach dengan menggunakan bantuan program statistik 20.0 release for windows. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019 adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli di ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi memiliki minat rendah (52,00%). Dengan prosentase, kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 32 siswa (52,00 %), kategori tinggi sebanyak 17 siswa (28,00 %), dan kategori rendah sebanyak 12 siswa (20,00 %). Minat siswa ditinjau dari unsur tertarik yang mempengaruhi memiliki minat rendah (51,00%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 31 siswa (51,00 %), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (39,00 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (10,00 %). Minat siswa ditinjau dari unsur perhatian yang mempengaruhi memiliki minat rendah (57,37%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 35 siswa (57,37 %), kategori tinggi sebanyak 20 siswa (32,78 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (9,83 %). Minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan yang mempengaruhi memiliki minat rendah (59,01%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 36 siswa (59,01 %), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (39,34 %), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,63 %).

Kata kunci : minat, olahraga bola voli.

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia

Dengan adanya gerakan tersebut, maka diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang bermutu yang kemudian dapat dibina lebih lanjut secara khusus agar dapat menjadi bintang-bintang olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olah raga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Seperti dikatakan oleh M. Yunus (1992:1) bahwa: "Olahraga bola voli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari." Maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bola voli.

Di sekolah olahraga bola voli sudah dimainkan oleh siswa-siswi mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum sampai perguruan tinggi walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan bola voli dewasa ini sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan

dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Dikatakan oleh M. Yunus (1992:1) bahwa: "Di Indonesia olahraga bola voli sudah dikenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat." Suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan bola voli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bola voli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau lembaga tertentu, dari tingkat terendah, seperti antar desa, sampai tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau antar propinsi. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat olahraga bola voli berkembang pesat antara lain, olahraga bola voli mudah dilakukan, olahraga bola voli lapangannya tidak memerlukan tempat yang luas dan olahraga bola voli dapat mendatangkan kesenangan bagi yang main

Olahraga bola voli dewasa ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi melainkan sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyak orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bola voli. Seperti dikatakan oleh Suharno (2000:12) bahwa: "Ciri-ciri olahraga bola voli abad 21 tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, melainkan sudah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya". Untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bola voli yang setinggi-tingginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan jasmani di sekolah. Karena olahraga bola voli ini masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Latihan bola voli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia dan saat paling tepat untuk mendapatkan pembinaan terutama bola voli. Dikatakan oleh Suharno (2000:14) bahwa : "Pemuda - pemuda terutama pelajar dan mahasiswa sangat cocok menjalankan permainan bola voli, selaras dengan masa perkembangan jasmani dan rohani yang membutuhkan rangsangan yang berupa gerak." Bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. (Dewa Ketut

Sukardi. 1994:83). Kemudian Agus Suyanto (1992:101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Merangkum pendapat para ahli, minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik, yang menjadi kekuatan atau pendorong yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada aktivitas tertentu. Jadi perhatian ini hanya semata-mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwa (Sutrisno Hadi. 2000:3). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat siswa SMP Negeri 2 Samarinda terhadap olahraga bola voli. Sedang faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan. Adapun definisi operasionalnya adalah

Olahraga Bola Voli

Bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak (Suharno.1985:15). Adapun teknik dasar bola voli menurut Suharno (1985:16) adalah meliputi : *Service*, Pass bawah, Pass atas, *Set-Up* (Umpan), *Smash*, *Block* (Bendungan). Seperti dikatakan oleh Sarumpaet (1991:133), bahwa: "penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur",

Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor intern dan ekstern yang menentukan minat seseorang.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dari suatu penelitian. Berbobot atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada pengambilan langkah-langkah dalam metodologi penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2000:4) bahwa "metodologi penelitian sebagaimana yang dikenal sekarang, memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya".

Penggunaan metodologi penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian, tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipahami agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian juga harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara *questionnaire* atau angket pada sejumlah kecil dari populasi. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa SMP Negeri 2 Samarinda dalam mengikuti olahraga bola voli

Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi. 2000:220). Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Samarinda yang berjumlah 250 siswa

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto. 2002:109). Jika subyeknya besar bisa diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto. 2002:112). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 2 Samarinda .dengan jumlah 61 orang. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang dikemukakan oleh (Suharsimi Arikunto. 2002:112) yaitu "Apabila subyek penelitian jumlahnya kurang dari 100 maka dalam menentukan besarnya sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %.

Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi. Fakta adalah sesuatu yang dibuat atau yang di hasilkan oleh situasi pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik angket atau kuisioner. Metode angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto. 1998:128). Sedangkan menurut Sanafiah Faisal (1981:2) Metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber responden. Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan tentang gejala yang akan diselidiki

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket minat siswa terhadap olahraga bola voli adalah skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dengan teknik skoring sebagai berikut

1.	Sangat Tinggi (sangat positif)	diberi skor 3
2.	Tinggi (positif)	diberi skor 2
3.	Rendah (negatif)	diberi skor 1

Selanjutnya skor jawaban siswa dijumlah untuk mengetahui besarnya minat siswa terhadap olahraga bola voli. Rentang skor minat siswa terhadap olahraga bola voli ditentukan dengan rumus sebagai berikut

Kuesioner langsung adalah jika sesuatu kuesioner daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaannya sendiri (Sutrisno Hadi. 2000:158). Adapun alasan menggunakan angket langsung adalah sebagai berikut

1. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri,
2. Bahwa apa yang dinyatakan benar dan dapat dipercaya,

3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Sedangkan alasan menggunakan item pilihan Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju dan Tidak setuju adalah :

1. Untuk responden lebih mudah menjawabnya,
2. Menghemat waktu,
3. Baik untuk menyelidiki fakta-fakta subyek maupun fakta-fakta obyektif.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto. 2002:128).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991:7), adalah : mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, selanjutnya maka faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan yang membentuk instrumen pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi sebagai berikut

No	Variabel	Faktor	Indikator	No Item	Jumlah
1	Minat	Tertarik	Rasa senang	1, 2, 4	4
			Keingintahuan	3	

		Perhatian	Perangsangan	5, 9	4
			Pemahaman	7, 8	
		Kebutuhan	Fisiologis	11, 12, 13	9
			Keinginan akan sesuatu	14, 15	
			Keinginan mengerjakan sesuatu	6, 10, 16	
			Fasilitas	17	
		Tota			
l					

Dalam angket penelitian ini ada dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negatif, pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Selanjutnya dalam setiap butir pertanyaan disediakan tiga alternatif jawaban Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju atau Tidak setuju. Dalam menyusun item kuesioner (angket), mengacu pada pendapatnya Sutrisno Hadi (2000:186) dan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

1. Bahasa singkat, jelas dan sederhana.
2. Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
3. Menghindari pertanyaan yang relatif panjang sehingga sukar diingat responden.
4. Hindari pemasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada gunanya.
5. Menghindari kata-kata seperti semua, seluruh, tak satupun, tidak pernah karena bersifat mengiring responden.

6. Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberikan tanda silang atau tanda-tanda checking lainnya.

Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan *deskriptif prosentase*

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi penguatan

N = Jumlah Responden

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Masri Singarimbun. 1989:140). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:142), instrumen yang baik adalah berupa tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji

Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf kesalahan 5%, jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal tersebut reliabel. Rumus reliabilitas ini juga digunakan untuk menganalisis reliabilitas kuesioner minat belajar siswa.

Setelah dilakukan pengujian uji Validitas dan uji Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), maka didapat r tabel sebesar 0,252 (lihat pada lampiran r tabel). Maka butir item yang dinyatakan Valid dan Reliabel adalah rasa tertarik pada butir (1, 2, 3, 4), perhatian (5, 6, 7, 8) dan kebutuhan (9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17). Jadi dari keseluruhan item tersebut dapat dinyatakan valid dan reliable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat dari hasil survey menggunakan angket sebanyak 30 item yang terbagi dalam 3 faktor yaitu; Ketertarikan, Perhatian dan Kebutuhan. Adapun Kriteria yang digunakan untuk menunjukkan prosentase minat siswa terhadap olahraga bola voli dapat dilihat pada tabel berikut :

Kriteria Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli

No	Interval Skor	Interval % Skor	Kriteria
1	$51 \leq \text{skor} \leq 34$	$100\% \leq \text{skor} \leq 83\%$	Sangat Tinggi
2	$34 < \text{skor} \leq 17$	$83\% \leq \text{skor} \leq 66\%$	Tinggi
3	$17 < \text{skor} \leq 0$	$66\% \leq \text{skor} \leq 49\%$	Rendah

Deskripsi data keseluruhan minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019 yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4. Instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan jumlah soal 17 butir dengan skror 3 – 1. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 51 dan skor terendah 20. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 39, median (Me) sebesar 26, modus (Mo) sebesar 44, dan standar deviasi 8,30. Distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda

Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa

Interval	F	Kategori	f relatif %
51 - 41	32	Sangat Tinggi	52%
40 - 30	17	Tinggi	28%
29 - 19	12	Rendah	20%
Total	61		100%

Deskripsi data penelitian minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari unsur tertarik yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur tertarik dapat dilihat pada Tabel 6

Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur tertarik

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di SMP Negeri 2 Samarinda	61	4	12	9,46	2,55

Instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan jumlah soal 4 butir dengan skor 3 – 1. Dari angket tersebut diperoleh data minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda ditinjau dari unsur tertarik dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 4. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 9,46, median (Me) sebesar 10, modus (Mo) sebesar 12, dan standar deviasi 2,55. Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari unsur tertarik dapat dilihat pada Tabel 7.

Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli Ditinjau dari Unsur Tertarik

Interval	F	Kategori	f relatif %
12 - 9	31	Sangat Tinggi	51%
8 – 5	24	Tinggi	39%
4 - 1	6	Rendah	10%
Total	61		100%

Instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan jumlah soal 4 butir dengan skor 3 – 1. Dari angket tersebut diperoleh data minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda ditinjau dari unsur perhatian dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 4. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 8,40, median (Me) sebesar 9, modus (Mo) sebesar 12, dan standar deviasi 2,75. Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari unsur perhatian dapat dilihat pada Tabel 9.

Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli Ditinjau dari Unsur Perhatian

Interval	F	Kategori	f relatif %
12 – 9	35	Sangat Tinggi	57,37%
8 – 5	20	Tinggi	32,78%
4 - 1	6	Rendah	9,83%
Total	61		100%

Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan Deskripsi data penelitian minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari unsur kebutuhan yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan dapat ditinjau dari unsur kebutuhan dapat dilihat pada Tabel 11

**Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola
Voli Ditinjau dari Unsur Kebutuhan**

Interval	F	Kategori	f relatif %
21 - 16	36	Sangat Tinggi	59,01%
15 – 10	24	Tinggi	39,34%
9 - 4	1	Rendah	1,63%
Total	61		100%

Pembahasan

Dari analisis data tentang minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda .adalah sebagai berikut:

Faktor Ketertarikan

Berdasarkan hasil analisis faktor tertarik siswa maka ketertarikan siswa SMP Negeri 2 Samarinda sebesar 51% dan hasil mereka didasari rasa senang dan keingintahuan mereka untuk menguasai teknik-teknik yang ada pada olahraga bola voli seperti teknik *passing*, *service*, dan *smash*, karena dengan menguasai teknik tersebut bisa menjadi bekal mereka dalam bermain olahraga bola voli. Selain itu teknik-teknik tersebut merupakan teknik inti dalam olahraga bola voli.

Untuk kemajuan yang maksimal dan bisa melakukan gerakan dalam olahraga boli voli pada dasarnya didasari atas perasaan senang yang mereka miliki terhadap olahraga bola voli, dengan keikutsertaan mereka dalam melaksanakan olahraga bola voli maka hobi mereka akan tersalurkan, dan adanya minat yang besar dari teman-teman dalam mengikuti olahraga bola voli sehingga mereka tertarik terhadap olahraga bola voli karena banyak teman, dan seringnya mereka menonton berita olahraga bola voli maka akan menambah minat mereka terhadap olahraga bola voli. Alasan lain mengapa mereka tertarik terhadap olahraga bola voli yaitu dengan diberikannya

informasi secara terbuka oleh guru olahraga mereka jika mereka ingin memperoleh informasi tentang olahraga bola voli jadi mereka menjadi tertarik akan olahraga bola voli.

Faktor Perhatian

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis maka wujud dari perhatian siswa terhadap olahraga bola voli sebesar 57,37% ini bisa dilihat dari keinginan mereka menjadi pemain yang baik dalam olahraga bola voli. Karena dengan adanya keinginan untuk menjadi seorang pemain yang baik maka mereka terdorong untuk menyukai olahraga bola voli dengan adanya perhatian tersebut. Selain itu juga karena ingin mengikuti kejuaraan olahraga bola voli antar sekolah yang bisa membawa nama baik sekolah dan akan menjadi kebanggaan tersendiri untuk mereka. Seperti kita ketahui juga kesukaan atau perhatian dan keikutsertaan anak kadang-kadang tidak selalu sama walaupun mereka satu kelas, jadi ada juga anak yang memanfaatkan teman sekelasnya yang sudah duluan ikut untuk tempat bertanya tentang olahraga bola voli.

Selain bukti lainnya minat siswa terhadap olahraga bola voli yaitu kesenangan mereka memperhatikan perkembangan cabang olahraga bola voli karena menyadari perlunya memperhatikan perkembangan olahraga bola voli yang mereka tekuni dan siswa perlu informasi yang berkaitan dengan olahraga bola voli. Misalnya tim Indonesia terbaik, pemain terbaik, idola mereka, gaya dan teknik yang mereka sukai yang berguna bagi mereka kelak bila terjunkepertandingan. Sebagai seorang atlet bola voli tentu harus selalu mengetahui cara penilaian, perwasitan dan peraturan baru setiap saat yang bisa berubah.

Selanjutnya menurut pengamatan kami walaupun mereka tidak terpilih untuk mewakili sekolah tetapi mereka tetap mendukung teman yang bertanding, karena mereka berfikir bila tim sekolahnya menang mereka juga merasakan kemenangan tersebut, dan siswa yang terpilih tentu lebih senang dan bangga serta mempunyai beban tersendiri dibandingkan siswa yang terpilih

Faktor Kebutuhan

Dari hasil penelitian diatas bahwa faktor terbesar adalah faktor kebutuhan yaitu sebesar 59,01% dalam kategori setuju. Hal ini disebabkan karena siswa SMP Negeri 2 Samarinda berlatih olahraga bola voli atas kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain dan mereka tetap melakukan latihan walaupun pelatih / guru tidak datang dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, selain itu mereka membutuhkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli guna menyalurkan minat,

bakat dan hobi mereka, walaupun besarnya presentase tidak begitu mencolok dibandingkan dengan faktor yang lain. Kebutuhan pokok siswa yang pertama adalah keadaan fisiologis, yang dimaksud disini adalah dalam berlatih olahraga bola voli tentunya menuntut tenaga yang besar untuk selalu bergerak kesana-kemari dalam latihan olahraga bola voli, karena itu dampak yang akan timbul pada anak adalah adanya rasa capek dan haus, karena itu siswa membutuhkan istirahat yang cukup untuk memulihkan kondisi. Dan sebelum melakukan kegiatan olahraga bola voli mereka juga memerlukan pemanasan dan setiap akhir melakukan olahraga bola voli mereka juga membutuhkan penenangan (pendinginan).

Selain kebutuhan diatas keinginan akan sesuatu juga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi selagi masih dalam batas toleransi atau kegiatan yang berdampak positif bagi anak, seperti halnya mereka untuk selalu berprestasi dalam kegiatan yang mereka ikuti, dalam hal ini olahraga bola voli. Seperti kita ketahui anak-anak seusia mereka egoisme dirinya masih tinggi dan selalu ingin menang sendiri dan ingin merasa lebih dari teman yang lain. Sebab dengan berprestasi mereka akan dikatakan hebat oleh orang-orang disekitar mereka, selain itu juga ada fikiran jika dengan berprestasi itu merupakan titik awal bagi mereka untuk menjadi seorang atlet dalam cabang olahraga bola voli

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Samarinda sebesar 55,79% dalam kategori Rendah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Minat siswa SMP Negeri 2 Samarinda terhadap olahraga bola voli memiliki minat yang rendah.
- b. Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa SMP Negeri 2 Samarinda menyukai olahraga bola voli ada beberapa hal yaitu: Tertarik sebesar 51%, Perhatian sebesar 57,37%, dan Kebutuhan sebesar 59,01%.

Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru harus mampu meningkatkan minat siswa terhadap olahraga bola voli di madrasah tersebut. Siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran pendidikan

jasmani dan kesehatan, khususnya pada cabang olahraga bola voli selain motivasi dari dalam siswa itu sendiri ada pula faktor lain yang berasal dari pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Diusahakan sebelum menanamkan minat terhadap siswa, terlebih dahulu guru perlu memahami dan tahu bagaimana caranya supaya siswa dapat menyenangi mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dalam hal ini pada cabang olahraga bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta : Aksara Baru.
- Andi Mappier. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dzakir. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Danim. 1997. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Aksara Baru.
- Depdikbud. 1992. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Yang Disempurnakan Untuk SLTP*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Durruwachter. 1982. *Bola Voli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia.
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.